

PEDOMAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957
JAKARTA
2013**

DAFTAR ISI

Surat Keputusan Rektor Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	
Pasal 1 Pengertian	1
Pasal 2 Maksud dan Tujuan	1
Pasal 3 Azas Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat	1
Pasal 4 Pendekatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	2
Pasal 5 Bentuk Kegiatan	2
Pasal 6 Penerapan Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat	2
Pasal 7 Kegiatan Kaji Tindak	3
Pasal 8 Pelayanan Kepada Masyarakat	3
Pasal 9 Pendidikan Kepada Masyarakat	4
Pasal 10 Pembangunan Wilayah	4
Pasal 11 Program Pemagangan	5
Pasal 12 Pola Koordinasi Satu Pintu	5
Pasal 13 Program, Kegiatan Program dan Pelaku Progra	5
Pasal 14 Beban Tugas Pelaku Program	6
Pasal 15 Pendekatan Sistem	6
Pasal 16 Proposal Program, Pemantauan dan Laporan Hasil Program	7
Pasal 17 Metode Penilaian Proposal Pengabdian Masyarakat	7
Pasal 18 Kriteria Penilaian Proposal Pengabdian Masyarakat	8
Pasal 19 Tata Kerja Perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	8
Pasal 20 Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	9
Pasal 21 Kriteria Penilaian Laporan Hasil Program	9
Pasal 22 Pengendalian dan Evaluasi Program	10
Pasal 23 Pembiayaan	10
Pasal 24 Perincian Kegiatan Pengabdian Masyarakat	11
Pasal 25 Skoring Penilaian Proposal Pengabdian Masyarakat (PPM)	12
Pasal 26 Butir-Butir Alasan Penolakan Proposal PPM	13
Pasal 27 Penutup	14
LAMPIRAN	15
Lampiran 1	15
Lampiran 2	16
Lampiran 3	17
Lampiran 4	20
Lampiran 5	21
Lampiran 6	22
Lampiran 7	23
Lampiran 8	24
Lampiran 9	25

PEDOMAN PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957

Pasal 1 Pengertian

Yang dimaksud dengan pengabdian kepada masyarakat adalah pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ekonomi, social politik dan computer pada masyarakat secara melembaga melalui kaidah-kaidah metodologi penyuluhan sebagai tanggung jawab luhur INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 (IBI-K57) dalam usaha mengembangkan kualitas sumber daya masyarakat untuk menunjang serta mempercepat proses pembangunan nasional.

Pasal 2 Maksud dan Tujuan

- (1) Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dharma dari Tri Dharma yang merupakan pengamalan IPTEK di bidang ekonomi, social politik dan computer langsung kepada masyarakat secara institusional; dan professional melalui metodologi ilmiah, sebagai tanggung jawab yang luhur dari INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan pembangunan nasional.
- (2) Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan pemenuhan berbagai kebutuhan masyarakat dan atau memecahkan berbagai macam masalah yang dihadapi masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pasal 3 Azas Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

- (1) Dalam pemecahan masalah pengabdian masyarakat menggunakan azas-azas : kelembagaan, ilmu amaliah dan amal ilmiah, azas kerjasama dan azas edukatif.

- (2) Azas kelembagaan bermakna kegiatan pengabdian masyarakat harus membawa nama baik lembaga dan tidak melupakan jati diri serta cita-cita INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957.
- (3) Azas ilmu amaliah dan amal ilmiah bermakna bahwa pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 dijiwai oleh falsafah Pancasila dan etika profesi dalam pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ekonomi, social poliyik dan Komputer.
- (4) Azas kerjasama bermakna bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dijiwai oleh semangat kekeluargaan, gotong royong, saling menunjang dan saling menguntungkan.
- (5) Azas edukatif dan pengembangan bermakna bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat didasari oleh prinsip-prinsip nasional, obyektif, konsisten dan sistematis.

Pasal 4

Pendekatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat mengacu pada pendekatan kemanusiaan, entitas kawasan (nasional, regional dan lokal), disiplin ilmu (pendekatan monodisipliner dan multidisipliner), dan pemberdayaan masyarakat secara partisipatif.

Pasal 5

Bentuk Kegiatan

- (1) Pengabdian kepada masyarakat oleh INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 dapat dibagi dalam bentuk-bentuk :
 - a. Pengembangan dan penerapan hasil penelitian
 - b. Kaji tindak (*action research*)
 - c. Pelayanan kepada masyarakat
 - d. Program pemagangan.

Pasal 6

Penerapan Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

- (1) INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 berupaya mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ekonomi, social politik dan komputer antara lain melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

- (2) Hasil pengabdian masyarakat yang dikembangkan dapat merupakan sumbangsih INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 kepada masyarakat dimana pengabdian itu dilakukan.
- (3) Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan diharapkan dapat membantu mencari solusi bagi kesulitan masyarakat setempat.

Pasal 7 **Kegiatan Kaji Tindak**

- (1) Kaji tindak merupakan salah satu bentuk keterpaduan kegiatan antara penelitian dengan pengabdian masyarakat di INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 bermula dari munculnya gagasan, penyusunan rencana kegiatan, evaluasi dan tindak lanjutnya sebagai rangkaian yang sistematis.
- (2) Keterpaduan antara pihak INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 dengan masyarakat tempat dimana pengabdian masyarakat tersebut dilakukan perlu ditata secara simultan agar diperoleh hasil yang efektif dan efisien didalam pemanfaatan waktu, sarana dan biaya.

Pasal 8 **Pelayanan Kepada Masyarakat**

- (1) Pelayanan kepada masyarakat pada dasarnya merupakan pemberian layanan secara professional oleh INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 kepada masyarakat memerlukan.
- (2) Penanganan masalah yang dihadapi masyarakat secara professional hanya dapat dilakukan secara baik bila ditangani oleh mereka yang memiliki keahlian di bidang tersebut.
- (3) Kemampuan professional yang dimiliki oleh civitas academica INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 hendaknya dapat dimobilisasi untuk kepentingan masyarakat luas dalam bentuk bantuan secara cuma-cuma dan atau melalui imbal jasa.
- (4) Jenis-jenis kegiatan yang termasuk pelayanan kepada masyarakat antara lain berupa: bantuan pelayanan manajerial, bimbingan manajerial serta berbagai konsultan keahlian lainnya.

Pasal 9

Pendidikan Kepada Masyarakat

- (1) Kegiatan pendidikan kepada masyarakat oleh INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 sebagai konsekuensi logis bahwa tidak semua orang berada dalam jangkauan pendidikan formal sehingga perlu ada upaya-upaya untuk mengatasi kesenjangan diantara masyarakat akibat dinamika pembangunan.
- (2) INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bergerak di bidang ilmu ekonomi, social politik dan computer perlu memperluas jangkauan penyebarluasan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengikutsertakan Dosen, mahasiswa dan juga masyarakat yang membutuhkan.
- (3) Jenis-jenisn kegiatan pendidikan masyarakat yang akan dikelola oleh INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 meliputi : kursus, penataran, lokakarya, latihan kerja, penyuluhan, inkubator bisnis dan berbagai pendidikan luar sekolah lainnya khusus di bidang ilmu manajemen, ilmu akuntansi, ilmu komunikasi, ilmu administrasi bisnis, ilmu teknik informatika dan ilmu system informasi.

Pasal 10

Pembangunan Wilayah

- (1) Pembangunan wilayah adalah upaya membangun suatu wilayah dengan seluruh isinya secara komprehensif dan terpadu serta sistematis.
- (2) Hubungan antar sub-sistem yang bersifat sektoral serta sumber daya alami dan manusia dikembangkan secara menyeluruh menuju arah pengembangan yang sudah ditetapkan dengan menjaga keterkaitan secara selaras, serasi dan seimbang.
- (3) Civitas academica INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 yang menguasai bidang ilmu manajemen, ilmu akuntansi, ilmu komunikasi, ilmu administrasi bisnis, ilmu teknik informatika dan ilmu system informasi.
- (4) Dapat pula berperan mengembangkan konsep perencanaan pembangunan wilayah dari aspek manajerial yang bersama dengan pemerintah daerah dapat mengaplikasikannya.
- (5) INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah melalui kerjasama kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

- (6) Pembangunan incubator bisnis di daerah-daerah tertentu oleh INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 merupakan langkah awal kearah pembangunan wilayah.

Pasal 11

Program Pemagangan

- (1) Guna terciptanya keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 dengan dunia praktek perlu dilakukan program pemagangan bagi para mahasiswanya.
- (2) Mahasiswa INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 perlu sedini mungkin bersentuhan (*exposed*) dengan masalah-masalah riil di masyarakat yang berkaitan dengan tugasnya yang akan datang agar dapat bersaing dalam pasar kerja.
- (3) INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) perlu mengembangkan program-program pemagangan agar mahasiswanya mendapatkan pengalaman kerja di dunia industry yang memiliki kerjasama dengan INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957.

Pasal 12

Pola Koordinasi Satu Pintu

- (1) Kebijakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 yang menyangkut pembinaan kepada masyarakat, perencanaan, pengendalian, pengelolaan dan evaluasi program harus melalui kebijakan satu pintu (*one gate policy*).
- (2) Pola koordinasi pengelolaan pengabdian kepada masyarakat INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 yang berdasarkan pola satu pintu berarti pengelolaan rogram pengabdian masyarakat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak-lanjut program, secara operasional harus melalui LPPM.

Pasal 13

Program, Kegiatan Program dan Pelaku Program

- (1) Program adalah gambaran tentang apa yang perlu dilaksanakan dan mengapa hal itu perlu dilaksanakan, berupa pernyataan tertulis tentang situasi, tujuan yang hendak dicapai, masalah-masalah yang hendak dipecahkan dan cara-cara pemecahannya.

- (2) Kegiatan program adalah penjabaran yang perlu dilaksanakan agar program itu dapat diwujudkan, tertuang dalam rencana kerja lengkap dengan ketentuan-ketentuan tentang bagaimana melakukannya, siapa pelakunya, siapa khalayak sarannya, dimana akan dilakukan dan kapan akan dilaksanakan.
- (3) Pelaku program adalah tenaga akademik INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 yang melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu fungsi dan misi perguruan tinggi disamping melakukan pendidikan dan pengajaran serta penelitian.

Pasal 14 **Beban Tugas Pelaku Program**

Dasar perhitungan beban tugas tenaga akademik dalam pengabdian kepada masyarakat adalah jumlah jam kerja yang berlaku (40 jam/minggu), sehingga perkiraannya adalah sebagai berikut:

No.	Bidang Kegiatan	Jenjang Jabatan			
		AA	L	LK	GB
1.	A	60%	40%	30%	30%
2.	B	20%	30%	35%	40%
3.	C	15%	20%	20%	10%
4.	D	5%	10%	15%	20%

Keterangan :

- A : Kegiatan pendidikan dan pengajaran
- B : Kegiatan penelitian/karya ilmiah
- C : Kegiatan pengabdian pada masyarakat
- D : Kegiatan penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi
- AA : Asisten Ahli
- L : Lektor
- LK : Lektor Kepala
- GB : Guru Besar

Pasal 15 **Pendekatan Sistem**

- (1) Pendekatan sistem dalam kegiatan pengabdian masyarakat berangkat dari asumsi bahwa semua bagian dari proses kegiatan pengabdian tersebut satu

sama lain berhubungan secara fungsional dan tidak terjadi inkonsistensi antara satu unsur dengan unsur lainnya.

- (2) Dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat secara sistemik perlu diperhatikan beberapa hal :
 - a. Identifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan tugas baik yang berada dalam wilayah administrasi maupun di lapangan.
 - b. Kejelasan tugas dan fungsi masing-masing pihak tersebut.
 - c. Kejelasan tata hubungan kerja antar pihak-pihak yang terlibat.
 - d. Kejelasan hubungan antara masukan-keluaran dalam proses tata aliran kerja untuk mencapai tujuan tertentu.

Pasal 16

Proposal Program, Pemantauan dan Laporan Hasil Program

- (1) Proposal program adalah suatu format yang telah berisi :
 - a. Permohonan biaya yang ditujukan pada sponsor.
 - b. Patokan konseptual maupun operational dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Pemantauan adalah suatu pemeriksaan berkala selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, dengan maksud untuk mengetahui dan mengidentifikasi arah kegiatan, apakah sudah mengacu kepada pencapaian tujuan sesuai yang direncanakan semula, sehingga penyimpangan dan hambatan dapat diketahui sedini mungkin guna dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan jalannya proses pelaksanaan kegiatan.

Pasal 17

Metode Penilaian Proposal Pengabdian Masyarakat

- (1) Untuk menentukan penilaian skala prioritas program pengabdian masyarakat digunakan analisis KUWAT (Kesempatan, Uang, Waktu, Alat dan Tenaga).
- (2) Jika ada beberapa alternative proposal pengabdian masyarakat maka salah satu cara untuk membuat keputusan untuk memilih diantara proposal tersebut adalah dengan menggunakan matriks. Setiap matriks terdiri dari baris dan kolom. Baris adalah usulan program dari masing-masing proposal pengabdian masyarakat dan kolom adalah variabel KUWAT.
- (3) Operasionalisasi dari analisis KUWAT dalam bentuk matriks pembuatan keputusan adalah :

Variabel	Proyek-proyek				
	A	B	C	D	E
Kesempatan					
Uang					
Waktu					
Alat					
Tenaga					
Jumlah					

Pasal 18

Kriteria Penilaian Proposal Pengabdian Masyarakat

Proposal pengabdian masyarakat harus memenuhi unsur-unsur :

- a. Kelengkapan dan kesesuaian format.
- b. Kesesuaian tata cara pengetikan dan kerapihan
- c. Relevansi masalah yang ingin ditangani dengan prioritas program
- d. Kejelasan judul program
- e. Kejelasan perumusan masalah program
- f. Kuatnya argumentasi yang diajukan tentang urgensi dan manfaat yang diharapkan
- g. Kejelasan dan kelengkapan metodologi
- h. Kelengkapan dari sifat, bentuk dan jenis program
- i. Kejelasan implementasi
- j. Fisibilitas
- k. Kewajaran biaya yang diajukan.

Pasal 19

Tata Kerja Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat

- (1) Proses perencanaan program pengabdian kepada masyarakat dimulai 10 bulan sebelum tahun akademik baru diawali dengan perencanaan program secara makro.
- (2) Perencanaan program pengabdian kepada masyarakat secara makro dilakukan oleh Tim terpadu yang ditetapkan melalui keputusan Rektor IBI-K57 yang anggota-anggotanya terdiri atas unsur-unsur yang mewakili Program Studi dan LPPM.
- (3) Dengan mengacu pada rencana program makro tersebut, Program Studi dan tenaga akademik menyusun usulan program pengabdian kepada masyarakat, untuk disampaikan kepada direktur LPPM.

- (4) Usulan program pengabdian kepada masyarakat dari tenaga akademik yang telah disetujui oleh Ketua Program Studi masing-masing, kemudian disampaikan kepada direktur LPPM untuk dievaluasi.
- (5) Usulan-usulan pengabdian kepada masyarakat yang telah dievaluasi oleh direktur LPPM kemudian disusun sebagai rencana program dan anggaran pengabdian kepada masyarakat.
- (6) Rencana program dan anggaran biaya pengabdian kepada masyarakat setelah direkomendasikan oleh direktur LPPM, kemudian diusulkan kepada Rektor IBI-K57 untuk dapat disetujui sebagai Rencana Anggaran Pengabdian kepada Masyarakat (RAPM).
- (7) Apabila RAPM tersebut telah disetujui, maka LPPM akan menyusun kalender kegiatan pengabdian kepada masyarakat INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGOR 1957 tahun akademik yang baru.

Pasal 20

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

- (1) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat didahului dengan pengajuan usulan pencairan anggaran oleh Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat kepada direktur LPPM untuk dievaluasi dan kemudian diteruskan kepada Rektor IBI-K57.
- (2) Pengajuan dan pencairan anggaran oleh Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat harus dengan persetujuan direktur LPPM.
- (3) LPPM melaksanakan pemantauan pada setiap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar pelaksanaannya tidak menyimpang dari rencana yang telah digariskan.

Pasal 21

Kriteria Penilaian Laporan Hasil Program

Laporan hasil program haruslah memenuhi unsure-unsur :

- a. Kelengkapan dan kesesuaian
- b. Kesesuaian tata cara pengetikan dan kerapihan
- c. Konsistensi isi laporan dengan usul program
- d. Kejelasan uraian
- e. Kejelasan masalah khalayak sasaran
- f. Kecermatan pengolahan dan analisa data situasi masyarakat
- g. Ketepatan dalam interpretasi data situasi masyarakat dan penarikan kesimpulan
- h. Operasionalisasi saran

- i. Kelengkapan referensi.

Pasal 22

Pengendalian dan Evaluasi Program

- (1) Pengendalian program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk pemantauan, evaluasi dan laporan akhir pada tahap-tahap :
 - a. Tahap pra pelaksana yaitu pada saat menjelang dilaksanakannya suatu program.
 - b. Tahap pelaksana yaitu pada saat menjelang dilaksanakannya suatu program.
 - c. Tahap pelaksanaan yaitu selama/sepanjang program dilaksanakan.
 - d. Tahap akhir yaitu pada saat suatu program selesai dilaksanakan.
- (2) Pemantauan yaitu pengamatan terus menerus yang dilakukan selama proses kegiatan program sedang berlangsung. Dengan melakukan pemantauan diharapkan bila terjadi kendala, perubahan maupun penyimpangan dapat diketahui sedini mungkin sehingga dapat dilakukan revisi baik berupa pengarahannya kembali, perbaikan maupun penyempurnaan proses pelaksanaan program tersebut.
- (3) Evaluasi yaitu proses menganalisis dan penarikan kesimpulan hasil pemantauan program, sehingga dapat diketahui apakah proses dan hasil pelaksanaan suatu program sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Lingkup evaluasi suatu kegiatan/program meliputi beberapa aspek yaitu : evaluasi terhadap proses, faktor pendukung, kendala-kendala serta hasil yang dicapai.
- (4) Laporan akhir yaitu suatu laporan kegiatan/program yang telah dilaksanakan dan dibuat setelah evaluasi dilakukan.
- (5) Pengendalian dan evaluasi program pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh direktur LPPM dan melaporkan hasilnya kepada Rektor IBI-K57.

Pasal 23

Pembiayaan

- (1) Setiap kegiatan dalam rangka pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dibiayai oleh :
 - a. Mata anggaran kegiatan tahunan yang dialokasikan bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957.
 - b. Dana yang diperoleh dari kerjasama dengan lembaga-lembaga/instansi pemerintah/swasta yang berkaitan dengan program di atas.

- c. Sumber dana lainnya yang diperoleh secara sah dan dari luar INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 yang tidak mengikat.
- d. Dana pengabdian kepada masyarakat diacairkan atas dasar surat perjanjian pelaksanaan kegiatan (kontrak) yang ditanda tangani oleh pihak sponsor dan Rektor INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 bila dananya berasal dari luar INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957.

Pasal 24

Perincian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Sebagaimana lazimnya terhadap setiap proposal pengabdian masyarakat yang akan dibiayai oleh INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 disamping penilaian aspek ilmiahnya juga penilaian dilakukan terhadap rincian kegiatan pengabdian masyarakat dan biaya yang benar-benar rasional dan wajar. Berikut ini adalah contoh tahap kegiatan yang diperlukan dalam penilaian suatu proposal pengabdian masyarakat.

(1) Persiapan

- a. Mengurus perizinan lokasi pengabdian masyarakat.
- b. Mengadakan pertemuan awal antara ketua kelompok dan anggota.
- c. Menetapkan rencana jadwal kerja pengabdian masyarakat.
- d. Menetapkan pembagian kerja diantara ketua kelompok dan anggota lainnya.
- e. Menyusun proposal pengabdian masyarakat.
- f. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk pengabdian masyarakat.
- g. Melakukan *survey* lokasi pengabdian masyarakat.
- h. Menyusun rencana kerja pengabdian masyarakat.

(2) Operasioan di lapangan

- a. Mempersiapkan lokasi pengabdian masyarakat.
- b. Mempersiapkan dan menyediakan bahan dan peralatan pengabdian masyarakat.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
- d. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan yang sedang berlangsung, frekuensinya bergantung pada keperluan.
- e. Menyusun evaluasi setiap tahap kegiatan pengabdian masyarakat.
- f. Melakukan analisis situasi dan kondisi di lokasi pengabdian masyarakat.
- g. Membeli interpretasi dan kesimpulan dari hasil analisis situasi dan kondisi untuk penyusuna rekomendasi.

- (3) Penyusunan laporan hasil pengabdian masyarakat
 - a. Menyusun konsep laporan.
 - b. Melakukan diskusi antar anggota tim atas konsep laporan dan konsultasi dengan rekan senior seprofesinya (*peer group*).
 - c. Menyusun konsep laporan akhir.
 - d. Menyusun laporan akhir dan bahan untuk seminar.
 - e. Penyelenggaraan seminar oleh LPPM.
- (4) Penggandaan dan pengiriman laporan hasil pengabdian masyarakat
 - a. Menggandakan laporan
 - b. Mengirim laporan

Pasal 25
Skoring Penilaian Proposal Pengabdian Masyarakat (PPM)

No.	Kriteria	Acuan Penilaian Proposal PPM	Bobot	Skor	Nilai
1.	Dasar pikiran	A. Perumusan dasar pikiran B. Tujuan PPM	30		
2.	Manfaat : a. Pemberdayaan masyarakat b. Menunjang pembangunan c. Pengembangan institusi	C. Manfaat hasil PPM	20		
3.	Bentuk program PPM	D. Sifat, bentuk dan pengembangan PPM	10		
4.	Khalayak sasaran	E. Ketepatan sasaran	10		
5.	Kegiatan pokok PPM	F. Macam- macam bentuk program yang akan dilaksanakan	5		
6.	Evaluasi	G. Hasil evaluasi	5		
7.	Tindak Lanjut	H. <i>Follow up</i> program PPM	5		
8.	Dampak	I. Dampak yang ditimbulkan oleh program PPM	5		
9.	<i>Visibility</i> : a. Jadwal/personalia b. Format proposal c. Biaya	J. Jadwal pelaksanaan/personalia K. Format proposal L. Perkiraan biaya	10		
Jumlah			100		

Pasal 26
Butir-butir Alasan Penolakan Proposal PPM

No.	Kriteria Penilaian	Acuan Penilaian	Hasil Penilaian
1.	Dasar pikiran	<ul style="list-style-type: none"> – Perumusan dasar pikiran – Tujuan PPM 	a. Perumusan dasar pikiran yang lemah, kurang mengarah, atau tujuan PPM tidak jelas.
2.	Manfaat PPM: <ul style="list-style-type: none"> – Pemberdayaan masyarakat – Menunjang pembangunan – Pengembangan Institusi 	Manfaat Hasil PPM	b. Kurang mengarah kepada PPM yang bermanfaat bagi pemberdayaan masyarakat, pembangunan dan pengembangan institusi.
3.	Bentuk program	Sifat, bentuk dan pengembangan program PPM	c. Bentuk-bentuk programnya kurang relevan dengan tujuan PPM
4.	Khalayak sasaran	Dasar pertimbangan pemilihan khalayak	d. Khalayak yang dijadikan sasaran program PPM tidak tepat.
5.	Kegiatan pokok PPM	Macam-macam kegiatan yang dilakukan	e. Kegiatan yang dilakukan tidak relevan dengan tujuan dan dasar pikiran dilakukannya PPM.
6.	Evaluasi	Evaluasi terhadap kegiatan yang sedang berlangsung	f. Metode evaluasi kurang tepat dengan program PPM.
7.	Tindak lanjut	Rencana <i>follow up</i> PPM	g. Rencana <i>follow up</i> -nya konsisten dengan hasil evaluasi.
8.	Dampak PPM	Perkiraan dampak yang akan timbul setelah PPM dilaksanakan	h. Formulasi perkiraan terhadap dampak yang akan timbul kurang jelas dan kurang tajam.
9.	<i>Visibility</i> PPM	Jadwal waktu PPM	i. Ditinjau dari personalia, bidang ilmu, jumlah dan jadwal waktu PPM serta perkiraan biaya PPM kurang tepat dan kurang wajar.
10.	Perkiraan Biaya	Rincian biaya	j. Anggaran biaya yang diajukan kurang rinci atau dinilai terlalu tinggi untuk pelaksanaan yang diajukan.
11.	Administrasi	Format proposal PPM	k. Proposal PPM belum mengikuti format/sistematika yang telah ditentukan atau penyampaiannya terlambat. l. Secara akademis usulan PPM diterima tetapi disarankan dapat dibiayai oleh dana sponsor.
12.	Keterbatasan Dana	Anggaran biaya PPM	m. Disarankan pembiayaan diajukan

		IBI-K57	pada instansi lain yang relevan.
13.	Lain-lain	Kerjasama dengan Dept. lain	

Pasal 27


Penutup

- (1) Petunjuk pelaksanaan ini sebagai pedoman dan berlaku di lingkungan INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957. Format proposal pengabdian masyarakat dan laporan pengabdian masyarakat yang tidak sesuai dengan format yang diatur dalam petunjuk pelaksanaan ini dinyatakan tidak berlaku.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam petunjuk pelaksanaan ini akan datur dalam ketentuan tersendiri.
- (3) Petunjuk pelaksanaan penyusunan proposal dan laporan pengabdian masyarakat ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan catatan akan diperbaiki apabila ditemui kesalahan dalam penerapannya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Format Halaman Sampul

<p>PROPOSAL PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT</p> <p>JUDUL*</p> <p>Logo</p>  <p>Ketua Pelaksana</p> <p>Nama :</p> <p>Ketua :</p> <p>Anggota** :</p> <p>INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957 JAKARTA 201...</p>
--

Keterangan :

- * Judul sebaiknya singkat tetapi dengan jelas merumuskan isi pokok Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM).
- ** Untuk anggota kelompok.

Lampiran 2

Format Halaman Pengesahan

1. Judul	:	
2. Ketua Kelompok	:	
a. Nama dan gelar lengkap	:	
b. NIP	:	
c. Pangkat/Golongan	:	
d. Pengalaman dalam bidang Pengabdian pada masyarakat	:	
e. Sedang melakukan pengembangan program pengabdian pada masyarakat	:	Ya/tidak *)
Judul	:	
3. Jangka waktu	: bulan
Mulai	:	dari s/d
4. Biaya yang diperlukan	:	Rp.
5. Jika biaya juga diperoleh dari sumber lain sebutkan nama sumber tersebut dan jumlah bantuannya	:	Rp.
		Jakarta,.....
Mengetahui Direktur LPM		Pengusul
_____		_____
		Menyetujui Rektor

Lampiran 3

ISI PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Judul

Sebutkan judul proposal program pengabdian masyarakat secara spesifik, lengkap dan jelas.

B. Dasar Pemikiran

Uraian mengenai latar belakang mengapa proposal program pengabdian masyarakat tersebut dipilih dan apa pentingnya untuk dilaksanakan.

Uraian dasar pemikiran meliputi :

1. Analisis situasi, kualitatif maupun kuantitatif berdasarkan observasi.
2. Perumusan masalah.
3. Model/pemecahan masalah.

C. Tujuan Program

Tujuan program dijabarkan sedapat mungkin dalam bentuk yang dapat diukur dan spesifik dan sebutkan pula hasil yang ingin dicapai.

D. Manfaat

Sebutkan kemanfaatan yang diharapkan akan terwujud, termasuk manfaatnya bagi Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57).

E. Sifat, Bentuk Program dan Jenis Pengembangan Program

Uraikanlah bentuk kegiatan apakah bersifat temporer atau berkelanjutan dan bagaimana program itu dikembangkan.

F. Khalayak Sasaran

Sebutkan khalayak yang akan menjadi sasaran dan alasan-alasan apa yang melatarbelakangi dipilihnya kelompok sasaran tersebut.

G. Kegiatan Pokok

Uraian mengenai isi/materi yang akan diberikan, termasuk metode pendekatan dan proses yang dipakai.

H. Jadwal Waktu

Sebutkan waktu yang diperlukan beserta pentahapannya.

I. Evaluasi

Uraian mengenai kriteria dan system penilaian yang dipakai untuk menilai kemajuan program maupun hasilnya.

J. Tindak Lanjut

Uraian mengenai langkah-langkah berikutnya yang akan diikuti untuk pengembangan program, pendalaman, perluasan ruang lingkup atau penyebarluasan hasil.

K. Dampaknya

Uraian mengenai pemantauan perkembangan pengaruh hasilnya selama 2 – 3 tahun yang akan datang.

L. Susunan Personalia

1. Ketua kelompok :

- a. Nama dan gelar lengkap :
- b. NIP :
- c. Pangkat/Golongan :
- d. Jabatan sekarang :
- e. Bidang keahlian :
- f. Tempat kegiatan :
- g. Waktu yang disediakan : jam per minggu

2. Anggota Kelompok

Perincian sama seperti diatas.

Kalau lebih dari satu orang, nyatakan sebagai anggota kelompok I dan seterusnya.

- 3. Tenaga Pembantu : 2 (dua) orang
Sebutkan perincian tugasnya masing-masing.
- 4. Tenaga Administrasi : 1(satu) orang
- 5. Tenaga Lapangan : Bila diperlukan. Sebutkan berapa orang dengan perincian tugasnya masing-masing .

Catatan : Pengalaman di bidang pengabdian kepada masyarakat diuraikan secara ringkas tetapi lengkap dalam Biodata sebagai lempiran.

M. Perkiraan Biaya

Sumber dari IBI-K57

- 1. Biaya persiapan : 10 %
(Termasuk bahan, peralatan, dan analisis situasi)
- 2. Biaya Pelaksanaan : 60%
(Termasuk pelaksanaan pendidikan dan lain-lain.)
- 3. Biaya penyusunan laporan : 20%
(Termasuk diskusi/seminar Penilaian, dan tindak lanjut)

4.Lain-lain Pengeluaran : 10%
(Termasuk penggandaan dan pengiriman laporan kemajuan)

Jumlah : 100%

Sumber dari pihak lain :

Berapa besarnya bantuan biaya beserta pos-pos biaya mana yang dibiayainya.

Catatan :

- 1.Pos-pos biaya tersebut dipakai dalam pertanggungjawaban keuangan.
- 2.Besarnya masing-masing pagu pos pembiayaan tidak dapat dilampaui dalam pertanggungjawaban keuangan, meskipun penggunaan bebas.
- 3.Imbalan tetap dikenakan Pph sebanyak 15 %.
- 4.Pembelian bahan dan peralatan tetap dikenakan Pph sebesar 1,5%.
Pembayaran dengan kuitansi dikenakan bea materai sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 5.Usul rencana kerja diajukan dalam rangkap 2 (dua).

Jakarta,20

Pengusul,

Nama terang dan lengkap

Lampiran-lampiran :

1. Referensi
2. Biodata yang diisi oleh Ketua Kelompok dan Anggota dengan sepengetahuan direktur LPPM.

Lampiran 4

Format Halaman Sampul Laporan Hasil Program Pengabdian Masyarakat

LAPORAN HASIL PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

JUDUL

Logo



Ketua Kelompok

Nama :

Anggota :

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KOSGORO 1957
JAKARTA
201...

Catatan : warna sampul mengikuti warna bendera masing-masing Fakultas

Lampiran 5

Format Halaman Pengesahan Laporan Hasil Pengabdian Masyarakat

LAPORAN HASIL PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT	
1. Judul Pengabdian Masyarakat:	
2. Ketua Kelompok	
• Nama dan gelar lengkap	:
• NIP	:
• Pangkat/Golongan	:
• Jabatan	:
3. Anggota Kelompok	:
.....	
.....	
4. Bidang ilmu yang dipraktekkan	:
5. Lokasi Pengabdian Masyarakat	:
6. Jangka waktu	:
• Mulai	:
• Selesai	:
7. Jumlah biaya yang dikeluarkan	: Rp.
8. Akan/telah disajikan dalam diskusi/seminar	
di	:
tanggal	:
	Jakarta,201...
Mengetahui Direktur LPPM	Ketua Kelompok
_____	_____
Menyetujui Rektor,	

Lampiran 6

<p style="text-align: center;">SISTEMATIKA ISI LAPORAN HASIL PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT</p>
--

ABSTRAK

RINGKASAN

KATA PENGANTAR

I. LATAR BELAKANG

II. MASALAH

III. TUJUAN

IV. MANFAAT

V. MODEL/PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

VI. KHALAYAK SASARAN

VII. PELAKSANAAN (Kronologis)

VIII. HASIL (Terhadap pencapaian tujuan, manfaat dan sasaran)

IX. ANALISA

A. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat

B. Evaluasi (Relevansi, Akseptabilitas, hasilguna, ketepatan manfaat, daya ulang/enggandaan hasil, partisipasi masyarakat, tindak lanjut, dan rencana tinjauan dampak).

X. HASIL DISKUSI/SEMINAR (jika ada).

LAMPIRAN (Personalialia, perincian biaya, surat perorangan, surat isin pelaksanaan, gambar, sketsa, foto, peta, dll.)

Lampiran 7

PEDOMAN PERINCIAN BIAYA

Dalam penyusunan biaya maupun pertanggungjawaban keuangan tidak boleh ada istilah honor dan biaya perjalanan. Oleh karena itu, perkiraan biaya mengikuti tahap-tahap pelaksanaan program, yaitu :

A. Biaya Persiapan	: 10%
B. Biaya Pelaksana di lapangan	: 60%
C. Biaya Penyusunan Laporan	: 20%
D. Lain-lain Pengeluaran	: 10%
	<hr/>
Jumlah	: 100%

Keterangan :

1. Pelaku dapat dengan luwes memakai biaya tersebut, asal saja di dalam pertanggung jawaban tidak keluar dari macam pos dan pagu masing-masing.
2. Kegiatan yang termasuk ke dalamnya antara lain :

Ad.A :

- a. Studi kepustakaan
- b. Observasi dan Analisis Situasi
- c. Penyusunan Kalender Kerja
- d. Penyusunan "Subject Matter"
- e. Format-format

Ad.b :

- a. Aktivitas pengajaran
- b. Prasarana dan sarana yang diperlukan
- c. Pengerahan nara sumber dan penyuluh/guna
- d. Pemantauan, pengarahan dan intensif.

Ad.C :

1. Diskusi/seminar
2. Penilaian
3. Penyusunan, pembahasan dan finalisasi konsep laporan

Ad.D :

- a. Administrasi
- b. Penggandaan laporan kemajuan
- c. Pengiriman laporan kemajuan.

Lampiran 8

BIODATA PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT
--

1. Nama lengkap dan gelar :
2. Jenis Kelamin :
3. Fakultas/Jurusan :
4. NIP :
5. Janatan sekarang :
6. Pangkat/Golongan :
7. Bidang Keahlian :
8. Pengalaman dalam bidang Pengabdian pada masyarakat :
9. Karya-karya ilmiah (3 tahun Terakhir) :
10. Bidang kegiatan yang saat ini ditekuni :

Jakarta,201...

Mengetahui,
Direktur LPPM,

Ketua/Anggota,

(.....)

(.....)

Lampiran 9

Format Aliran Proses Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan	Pengusul	Ketua LPPM	Rektor
Pengajuan Proposal PPM	*	*	
Evaluasi			
- ditolak	*	*	*
- disetujui		*	*
Persetujuan / Otorisasi (kontrak)		*	*
Penyiapan dan penyaluran dana	*	*	
Pelaksanaan PPM	*	*	
Laporan Kemajuan PPM	*	*	
Laporan Hasil PPM	*	*	
Evaluasi		*	*
Persetujuan	*	*	*
Seminar Perbaikan Laporan Hasil PPM (kalau ada)	*	*	
Evaluasi		*	*
Persetujuan	*	*	*
Pertanggungjawaban Keuangan	*	*	

Ditetapkan di : Jakarta
 Pada tanggal : 21 April 2013

Rektor IBI-K57,

H. Rambe Kamarul Zaman, M.Sc, M.M